

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui pengaruh pengungkapan kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan moderasi peluang pertumbuhan. Pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan pendanaan melalui hutang pada sektor energi direspons secara positif oleh pasar. Peningkatan proporsi hutang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memperluas ekspansi operasional sekaligus memberikan sinyal positif (*signaling theory*) kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek arus kas yang baik di masa depan serta mampu memenuhi kewajibannya. Selain itu, optimalisasi hutang memberikan manfaat perlindungan pajak (*tax shield*) yang turut mendongkrak nilai perusahaan.
2. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan teori sinyal, pembagian dividen berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi yang kredibel dari manajer kepada investor mengenai kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Karena informasi

asimetris sering terjadi di pasar modal, pembayaran dividen yang rutin dan stabil bertindak sebagai sinyal bahwa perusahaan sektor energi memiliki likuiditas yang sehat, profitabilitas yang berkelanjutan, dan prospek yang cerah. Sinyal kepastian pengembalian ini sukses menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

3. Peluang pertumbuhan tidak mampu memoderasi pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara empiris, tinggi rendahnya peluang pertumbuhan yang dimiliki oleh perusahaan sektor energi tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai efektivitas penggunaan hutang terhadap nilai perusahaan. Karakteristik sektor energi yang padat modal (*capital intensive*) membuat penggunaan hutang lebih difokuskan pada pembiayaan aset tetap dan proyek jangka panjang yang stabil, sehingga dinamika peluang pertumbuhan tidak mengubah respons pasar terhadap kebijakan hutang tersebut.
4. Peluang pertumbuhan tidak mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya peluang ekspansi atau pertumbuhan perusahaan sektor energi tidak mengubah cara investor memandang pembagian dividen. Perusahaan sektor energi umumnya berada pada fase matang yang menuntut komitmen pembagian dividen secara reguler terlepas dari seberapa besar peluang pertumbuhan investasi baru yang tersedia di hadapan mereka. Oleh karena

itu, faktor peluang pertumbuhan tidak mengubah kekuatan hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi secara teoritis dalam memperkaya literatur mengenai hubungan antara kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan dengan peluang pertumbuhan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang dan kebijakan dividen merupakan faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, sehingga mendukung teori sinyal yang menjelaskan bahwa keputusan pendanaan dan pembagian dividen dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan bukti bahwa peluang pertumbuhan belum mampu memoderasi pengaruh kebijakan hutang maupun kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peluang pertumbuhan perusahaan belum menjadi faktor yang memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara kedua kebijakan keuangan tersebut dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi selama periode penelitian. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model moderasi dengan menggunakan variabel lain yang lebih relevan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi manajemen perusahaan, investor, dan pihak-pihak yang berkepentingan mengenai pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan kebijakan hutang dan kebijakan dividen secara optimal karena kedua kebijakan tersebut dapat memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, manajemen diharapkan mampu menentukan struktur pendanaan dan kebijakan pembagian dividen yang tepat agar dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Di sisi lain, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peluang pertumbuhan belum mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya berfokus pada peluang pertumbuhan, tetapi juga perlu meningkatkan faktor-faktor lain seperti profitabilitas, efisiensi operasional, dan kualitas pengelolaan perusahaan agar mampu meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel 67 perusahaan, dari total populasi 73 perusahaan karena 6 perusahaan tidak

memiliki data yang lengkap selama periode penelitian. Jumlah sampel yang sangat terbatas dan hanya mengambil 4 tahun periode, karena hasil penelitian tidak sepenuhnya mewakili seluruh populasi perusahaan sektor energi.

2. Tidak banyak penelitian sebelumnya yang menghubungkan peluang pertumbuhan dengan kebijakan dividen dan hutang terhadap nilai perusahaan, jadi sulit untuk membandingkan hasilnya.

D. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan diskusi, pihak yang terlibat harus mempertimbangkan beberapa hal berikut:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investor harus lebih memperhatikan bisnis yang membagikan dividen karena ini meningkatkan nilai mereka. Di sisi lain, perusahaan dengan hutang yang tinggi harus lebih diperhatikan karena dapat mengurangi nilai mereka. Selain itu, Peluang pertumbuhan belum cukup akurat, sehingga investor sebaiknya tetap fokus pada kondisi keuangan dan operasional perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan disarankan untuk tetap meningkatkan dan mempertahankan kebijakan dividen karena dalam penelitian terbukti berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Meskipun, dividen dibagikannya tidak setiap tahun, dividen tetap dijadikan sinyal yang penting

bagi investor. Perusahaan juga diperlukan kewaspadaan dalam penggunaan hutang dalam jumlah yang tinggi karena akan berdampak pada turunnya nilai perusahaan. Perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan dengan merencanakan investasi dan strategi ekspansi secara tepat sehingga peluang pertumbuhan dapat dimanfaatkan secara maksimal. Dengan demikian, peluang pertumbuhan dapat memperkuat efektivitas kebijakan keuangan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian ini, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengetahui pengaruh jangka panjang dari kebijakan keuangan terhadap nilai perusahaan, penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sampel dan periode penelitian sebaiknya diperpanjang. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel lain seperti kualitas tata kelola perusahaan (*corporate governance*), kepemilikan manajerial, atau kepemilikan institusional, sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan.